

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem kepercayaan (*cosmos*) Suku Batak Toba di Kecamatan Sianjur Mula-Mula terkait pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan bangunan dalam rumah adat Suku Batak Toba merupakan perwujudan tradisi luhur yang kaya akan nilai filosofis dan setiap aspeknya memiliki makna budaya yang mendalam mulai dari jenis tumbuhan yang dimanfaatkan, proses dari pengambilan tumbuhan tersebut hingga bagian dari struktur dan ornamennya. Masyarakat Suku Batak Toba percaya bahwa setiap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan memiliki makna yang melambangkan harapan akan rezeki, membawa kesehatan dan mendatangkan berkat bagi penghuninya, perlindungan, keharmonisan dan persatuan, ketahanan dalam menghadapi masalah serta keturunan yang baik.
2. Sistem pengetahuan (*corpus*) Suku Batak Toba di Kecamatan Sianjur Mula-Mula terkait pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan bangunan dalam rumah adat Suku Batak Toba yaitu sebanyak 5 spesies tumbuhan yang tercakup dalam 4 famili tumbuhan. Famili yang paling banyak digunakan adalah famili Arecaceae dengan persentase 4%. Bagian/ organ tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu bagian batang dengan persentase 8% dan habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah habitus pohon dengan persentase 6%.
3. Praktek (*praxis*) pengolahan dan penggunaan tumbuhan oleh Suku Batak Toba di Kecamatan Sianjur Mula-Mula terkait cara pengolahan tumbuhan pada rumah adat yaitu dilakukan dengan cara dikeringkan dan dipilin/dianyam. Cara pengolahan tumbuhan didominasi dengan cara dikeringkan yaitu sebanyak 4 spesies dengan persentase 8%. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan atau digunakan sebagai material konstruksi utama karena kekuatan dan ketahanannya, digunakan sebagai atap yang tahan air, diolah menjadi tali pengikat dan berfungsi sebagai perancah.

Penggunaan tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai elemen interior yaitu sebanyak 2 spesies tumbuhan dengan persentase 4%.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tumbuhan yang dimanfaatkan pada rumah adat Suku Batak Toba di berbagai daerah lain untuk menambah informasi terkait etnobotani rumah adat Suku Batak Toba sebagai upaya pencegahan hilangnya pengetahuan lokal.
2. Perlu melakukan penanaman tumbuhan terkait kasus status konservasi tumbuhan yang dimanfaatkan pada rumah adat Suku Batak Toba agar keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang ataupun punah.

